

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap bangsa dan negara untuk mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi. Pendidikan tersebut juga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk ditingkatkan dan dikembangkan agar tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dapat terwujud. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pemerintah, keluarga dan masyarakat mempunyai tanggung jawab yang sama. Dari lingkungan belajar tersebut yang paling pertama dikenal anak adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang diberikan oleh orang tuanya di mana anak lahir dan dibesarkan (Sukmadinata, 2004:6).

Menjadi orang tua di jaman sekarang tidaklah mudah. Jika di bandingkan dengan jaman dulu, orangtua sekarang harus mengetahui lebih dalam karakter anak-anaknya. Meski jaman dulu orangtua juga harus tahu karakter setiap anak-anaknya, mereka tidak kesulitan dalam membangun karakter yang positif melalui kehidupan sehari-hari. Di jaman sekarang yang penuh dengan kemudahan melalui peran serta

teknologi, karakter anak lebih mudah terbentuk/terekayasa dengan sangat cepat. Tetapi sayang sekali, teknologi yang cepat saji tersebut kadangkala menjadikan anak kurang bisa mengembangkan karakter yang kuat, mandiri dan kreatif. Meski tidak sedikit anak-anak yang bisa berkreasi lebih jauh melalui teknologi yang canggih, tetap saja menurut saya peran serta teknologi tidak seharusnya mengendalikan karakter mereka. Oleh karena itu, peran orangtua sekarang ini sangatlah krusial. Walaupun sudah banyak sekali sekolah-sekolah formal yang menawarkan hasil yang sempurna melalui aturan-aturan yang ketat, peran orangtua tidak boleh ditinggalkan begitu saja.

Orang tua sekarang ini telah banyak berubah fungsi dari seseorang yang dekat dengan anaknya menjadi seseorang yang jauh dengan anaknya. Dengan kata lain, anak merasa bahwa mereka tidak memiliki orang tua meski mereka tinggal bersama. Kebanyakan orang tua hanya mengenal anaknya melalui sekolah yang sekarang telah menggantikan peran orang tua secara besar-besaran. Sekolah yang semakin membuat anak terasa tertekan melalui pengharapan-pengharapan yang kurang masuk akal, menjadikan mereka seperti robot. Lebih parahnya lagi anak-anak menjadi objek dari pembelajaran yang kurang mengenalkan mereka dengan nilai-nilai kehidupan yang *real*. Anak-anak hanya di pacu untuk menghasilkan produk/hasil yang baik tanpa mengetahui bagaimana proses menuju ke arah hasil tersebut. Hal itulah yang menyebabkan orang tua tidak bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh anak-anak mereka.

Sehubungan dengan hal di atas maka dibutuhkan peran orang tua dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebab anak adalah perwujudan cinta kasih orang dewasa yang siap atau tidak untuk menjadi orang tua. Memiliki anak, siap atau tidak mengubah banyak hal dalam kehidupan dan pada akhirnya mau atau tidak kita dituntut untuk siap menjadi orang tua yang harus dapat mempersiapkan anak-anak kita agar dapat menjalankan kehidupan masa depan mereka dengan baik. Mengenal, mengetahui, memahami dunia anak memang bukan sesuatu yang mudah. Dunia yang penuh warna-warni, dunia yang segalanya indah, mudah, ceria, penuh cinta, penuh keajaiban dan penuh kejutan. Dunia yang

seharusnya dimiliki oleh setiap anak-anak namun dalam kepemilikannya banyak bergantung pada peranan orang tua.

Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak sebab orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi anak. Orang tua melalui pendidikan dalam keluarga merupakan lingkungan pertama yang diterima anak, sekaligus sebagai pondasi bagi perkembangan pribadi anak. Orang tua yang mampu menyadari akan peran dan fungsinya yang demikian strategis, akan mampu menempatkan diri secara lebih baik dan menerapkan pola asuh dan pola pendidikan secara lebih tepat, demikian juga sebaliknya. Selain itu orang tua adalah kunci utama keberhasilan anak. Orang tua lah yang pertama kali dipahami anak sebagai orang yang memiliki kemampuan luar biasa diluar dirinya dan dari orang tua lah anak pertama kali mengenal dunia. Melalui mereka anak mengembangkan seluruh aspek pribadinya. Dalam hal ini konsep orang tua bukan harus orang tua yang melahirkan anak, tetapi orang tua yang mengasuh dan melindungi anak, dengan kata lain berarti orang tua harus berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

Partisipasi orang tua terhadap penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Amico (2010:7) bahwa:

“Faktor internal yang mempengaruhi partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan PAUD yakni (a) status sosial dan ekonomi, (b) sikap terhadap pendidikan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan PAUD adalah (a) harapan bahwa dengan berpartisipasi maka kebutuhannya akan terpenuhi, (b) Kesempatan dan keterbatasan, dan (c) Informasi tentang tingkat pendidikan.

Kedua faktor tersebut berdampak pada partisipasi orang tua terhadap penyelenggaraan PAUD yang meliputi bantuan orang tua dalam belajar di rumah, partisipasi dalam menyediakan sarana dan prasarana kelas dan sekolah, dan komunikasi orang tua-guru tentang pendidikan anak.

Berdasarkan hasil temuan di Desa Tamboo Kecamatan Tilonkabila Kabupaten Bone Bolango tentang partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan PAUD diketahui bahwa masih ada orang tua yang kurang berpartisipasi dalam penyelenggaraan PAUD,

hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yakni orang tua kurang memberikan motivasi kepada anak-anak untuk meningkatkan keterampilan, kurangnya peran orang tua untuk membangkitkan minat anak, orang tua kurang menyediakan fasilitas belajar yang menyenangkan anak usia dini, dan yang paling menonjol adalah masih banyak orang tua yang beranggapan merasa terbebani untuk membayar biaya bantuan pendidikan anak seperti yang dilakukan oleh komite sekolah. Faktor lain yang nampak saat dilakukan observasi di desa Tamboo diketahui bahwa partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan PAUD hanya sebatas mendaftarkan anak usia dini untuk sekolah dan setelah itu tanggung jawab pendidikan diserahkan sepenuhnya kepada guru dan penyelenggara pendidikan. Dari hasil yang diperoleh peneliti dapat dikatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan PAUD di Desa Tamboo.

Sejalan dengan uraian latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua Dalam Penyelenggaraan PAUD di Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango”.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan PAUD di Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah maka ditetapkan tujuan penelitian yakni untuk mendeskripsikan partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan PAUD di Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan masukan bagi peningkatan kualitas pendidikan dengan pelibatan peran serta orang tua. Karena itu, manfaat penelitian ini dijabarkan berikut ini;

- a) Manfaat teoritis

b) Manfaat paraktis

1. Bagi Orang Tua
2. Dapat meningkatkan partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan PAUD
3. Bagi Masyarakat
4. Dapat meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pengembangan PAUD di Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
6. Dapat dijadikan refrensi untuk bahan perbandingan penyusunan karya ilmiah yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua dalam penyelenggaraan PAUD.